

BADAN WAKAF INDONESIA

LIVE
TANYA JAWAB WAKAF
2024 - Seri 12

MENEGUHKAN GERAKAN INDONESIA BERWAKAF
Refleksi 2024, Langkah Strategis 2025

Q&A WAKAF

FREE!

Certificate

Ayo Berwakaf Dukung Gerakan Indonesia Berwakaf

Dr. Agus Priyatno, M.M.
Ketua Divisi Humas, Sosialisasi, dan Literasi (BWI)

Dr. KH. Tatang Astarudin, M.Si
Wakil Ketua BWI

Anas Nasikhin, M.Si
Sekretaris BWI

SABTU, 14 DESEMBER 2024
13.30 WIB - selesai

All In
Sertifikat, ilmu, dan solusi

LIVE STREAM
BADAN WAKAF INDONESIA
TVBWI

818 4408 0661
BW12024

apps.satuwakaf.id

Info Lebih Lanjut
0821 1437 0039

Kunjungi Website BWI
www.bwi.go.id

GERAKAN INDONESIA BERWAKAF

MENEGUHKAN GERAKAN INDONESIA BERWAKAF (GIB)
Refleksi 2024 Langkah Strategis 2025

Tatang Astarudin
Wakil Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI)
Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pokok-pokok Materi Pengantar
“Webinar Tanya Jawab Wakaf Seri - 12”
yang diselenggarakan oleh Divisi Humas Sosialisasi dan Literasi (HUSOLI) Badan Wakaf Indonesia (BWI)
Jakarta, 14 Desember 2024

M I L E S T O N E

GERAKAN WAKAF NASIONAL

2010 – 2017
Gerakan Nasional
Wakaf Uang (GNWU) I

01



Presiden SBY dan Ketua BWI Pertama KH Tholhah Hasan dalam acara Pencanangan Gerakan Nasional Wakaf Uang di Istana Negara, 04 Oktober 2011.



02

2017 - 2020
Wakaf Peduli
Indonesia (KALISA)

2021 - Mei 2024
GNWU II Era Baru
Perwakafan Nasional

03



Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin meresmikan peluncuran Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) dari Istana Negara Jakarta, Senin, 25 Januari



Digagas dalam Rapat Kerja BWI, 6-7 Juni 2024 di Bogor



04

Mei 2024 - 2027
Gerakan Indonesia
Berwakaf









2045
Wakaf Maju
Berdaulat, dan
Berkelanjutan

O V E R V I E W PERWAKAFAN NASIONAL


Indonesia Negara Paling Dermawan
 Riset dari World Giving Indeks 2023

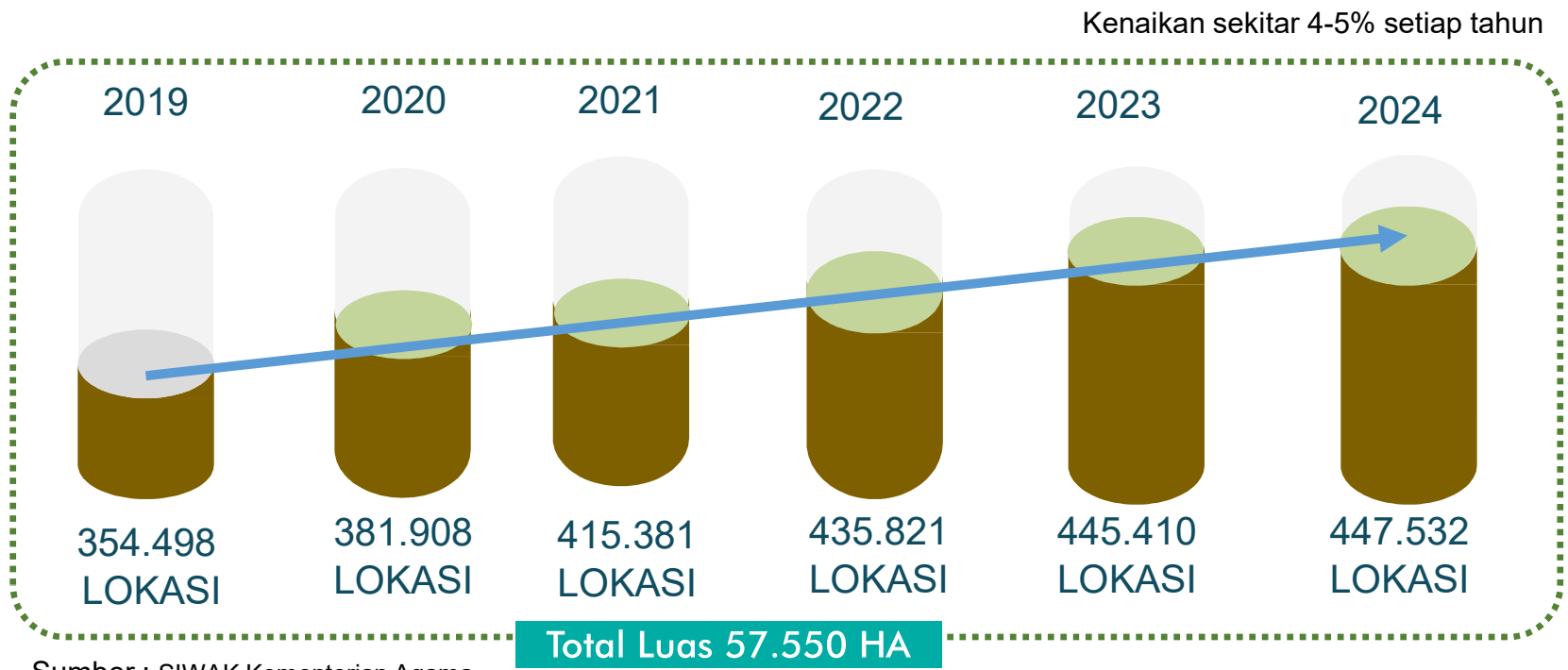

238 juta
 Jumlah Muslim Indonesia

WAKAF

 <p>484 BWI PUSAT, PROVINSI & KAB/KOTA</p>	 <p>50 BANK SYARIAH LKSPWU</p>	 <p>471 Nazhir Wakaf Uang</p>	 <p>5963 PPAIW-Kepala KUA</p>	 <p>31 REGULASI WAKAF</p>	 <p>4565 NAZHIR TERSERTIFIKASI SKKNI WAKAF KEMENAKER</p>	 <p>Masjid 43.51%</p>	 <p>Musholla 27.90 %</p>
 <p>2,3 Triliun TOTAL PENGUMPULAN WAKAF UANG</p>	 <p>4% TANAH WAKAF PRODUKTIF BERNILAI EKONOMIS</p>	 <p>445.504 Lokasi Tanah & Nazhir Tanah Wakaf</p>	 <p>53% TANAH WAKAF BERSERTIFIKAT</p>	 <p>25 JUTA WAKIF ATAU 10% DARI JUMLAH PENDUDUK MUSLIM</p>	 <p>Sekolah 10.77%</p>	 <p>PONPES 4.10%</p>	
						 <p>Makam 4.35 %</p>	 <p>Sosial-Ekonomi- Produktif 9.37 %</p>

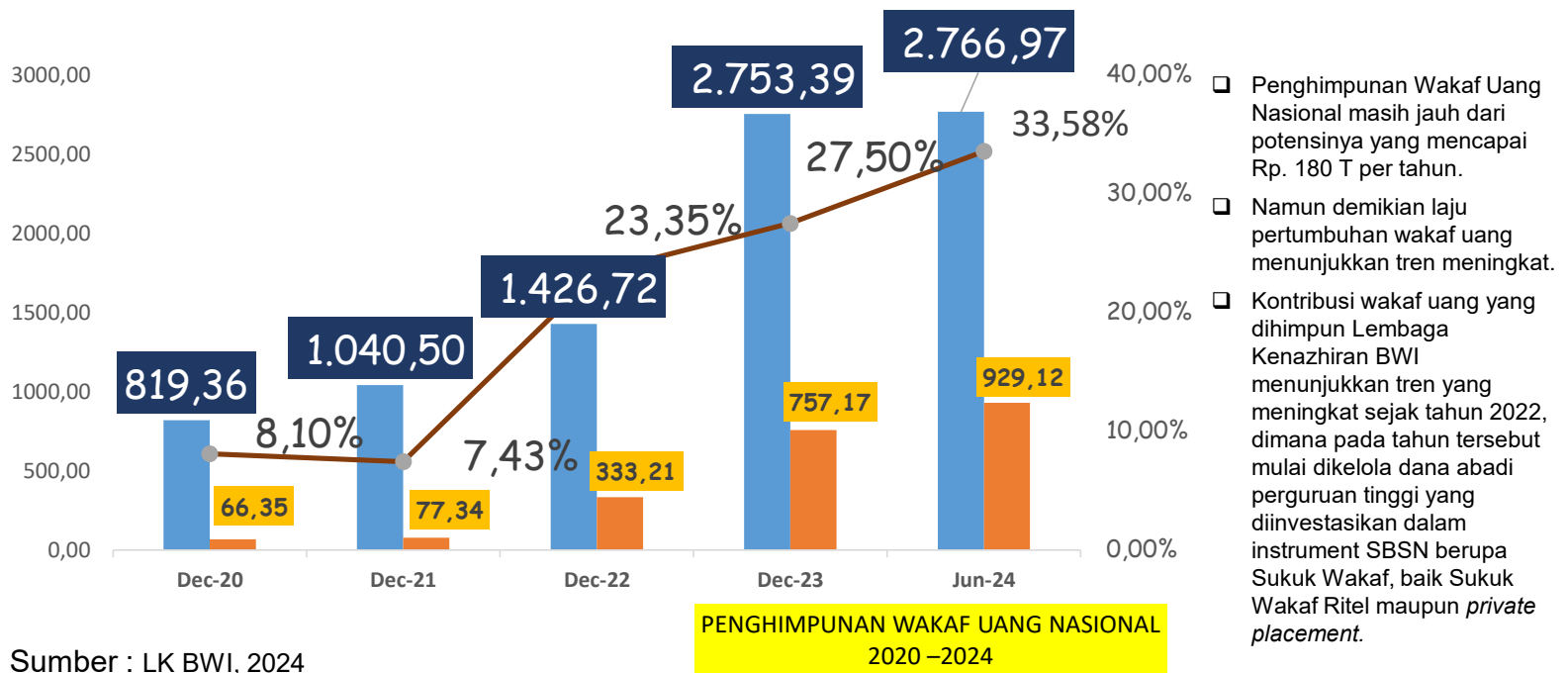
PEMANFAATAN TANAH WAKAF

G R A F I K TANAH WAKAF NASIONAL



Sumber : SIWAK Kementerian Agama

G R A F I K WAKAF UANG NASIONAL



Sumber : LK BWI, 2024

TRANSFORMASI:
INTANGIBLE ASSET (NON BENDAWI), TANGIBLE (BENDAWI)
MENJADI **REAL ASSET** DAN
REAL POWER (KEMANFAATAN)

P_{otential} **to** P_{ower}



**GERAKAN
INDONESIA
BERWAKAF**





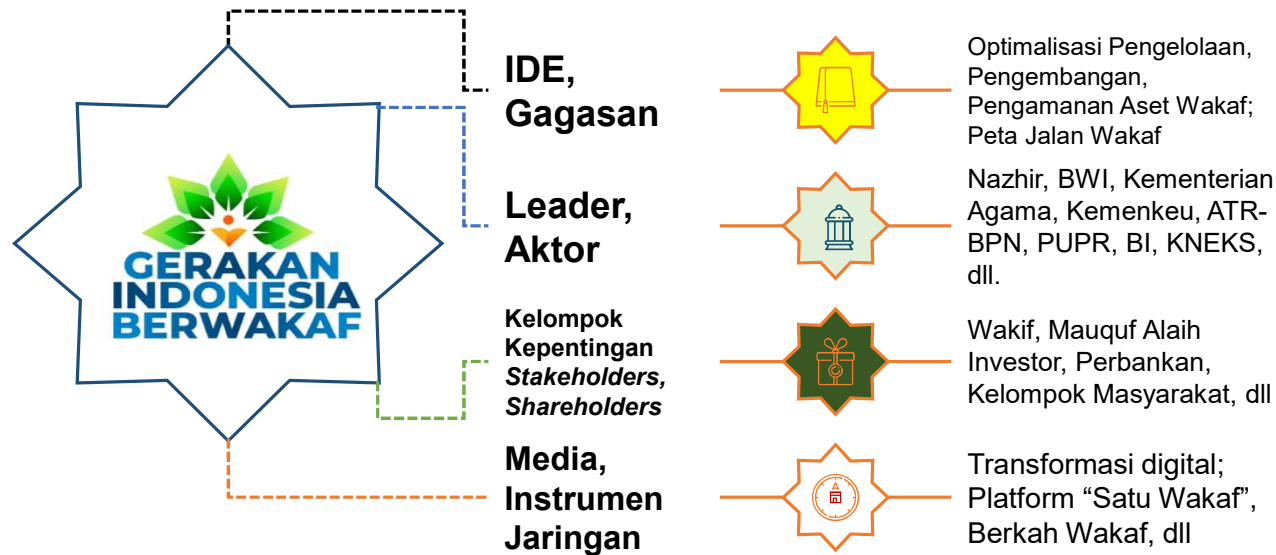
Mengapa Harus GERAKAN ?

- ❑ Wakaf Ibarat “raksasa tidur” (*the sleeping giant*), yang memiliki potensi yang sangat besar;
- ❑ Wakaf adalah potensi “modal raksasa” yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan yang bersifat “abadi”, karena ada jaminan yuridis dan teologis
- ❑ Perlu menggelorakan “teriakan massif” melalui “gerakan kolektif” untuk mengamplifikasi literasi dan kesadaran berwakaf’;
- ❑ tidak cukup (hanya) dengan pendekatan “program” dan kegiatan yang bersifat parsial-sektoral jangka pendek, berbasis project dan cenderung seremonial formal.
- ❑ membutuhkan “gerakan massif-kolektif” yang permanen, dan melibatkan segenap komponen kekuatan bangsa, tanpa kecuali.

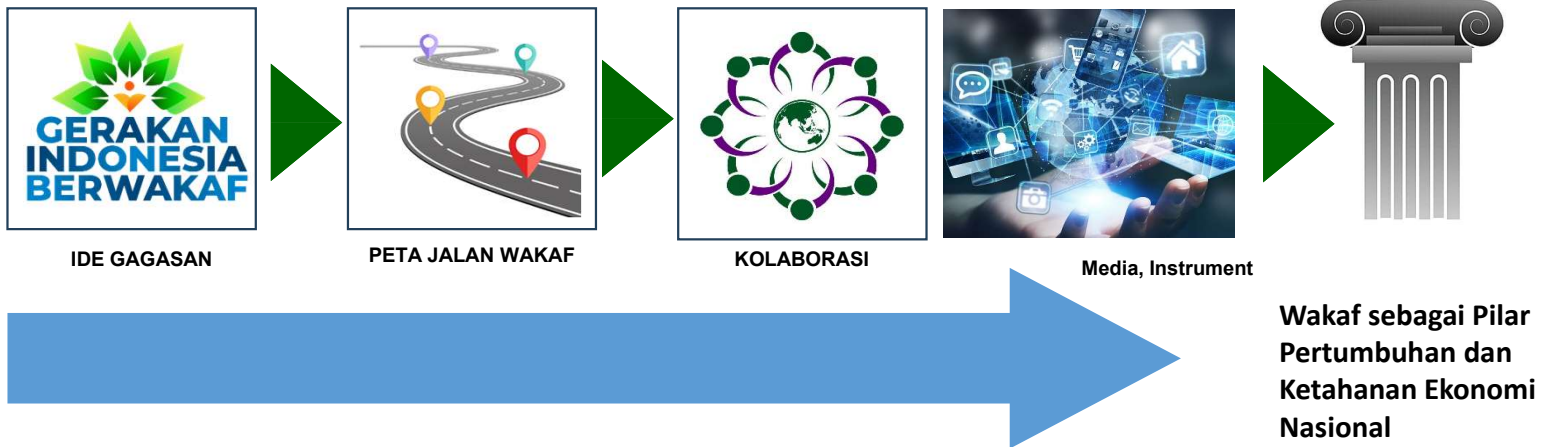


gerakan massif-kolektif yang terukur dan permanen, melibatkan segenap kelompok kepentingan, tanpa kecuali untuk menjadikan wakaf sebagai pilar pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional

PRASYARAT Gerakan

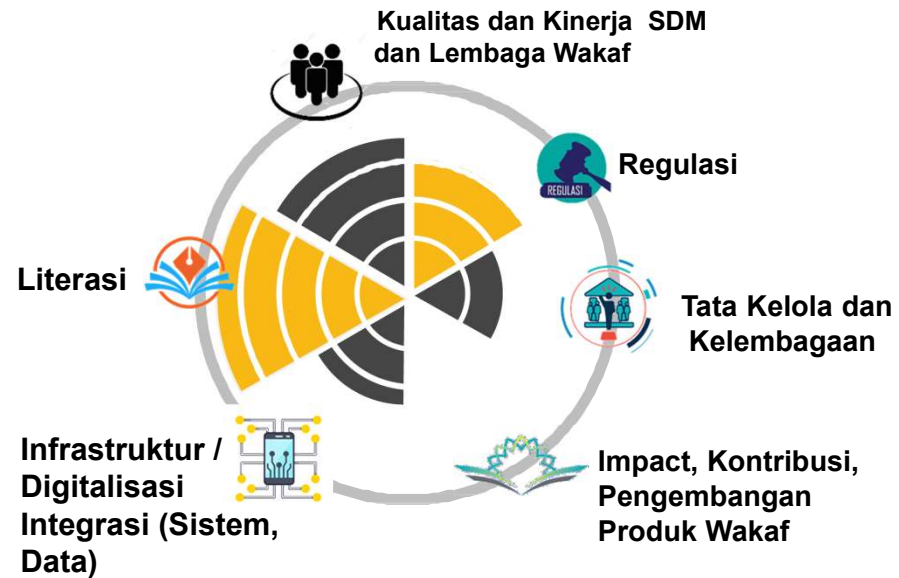


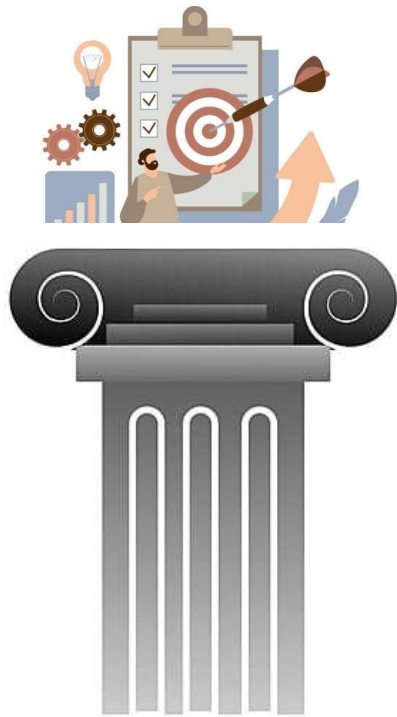
A L U R GERAKAN INDONESIA BERWAKAF (GIB)



REFLEKSI ISU UTAMA

Perwakafan Nasional



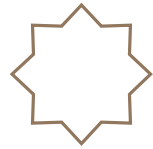


Langkah Strategis

Pengembangan Perwakafan Nasional

1. Peningkatan **literasi** wakaf di seluruh sektor ekonomi dan Masyarakat;
2. Penguatan **regulasi dan tata Kelola** kelembagaan wakaf;
3. Akselerasi peningkatan **kualitas dan kinerja** SDM wakaf dan lembaga wakaf;
4. Pengembangan **high impact project dan pendalaman** produk;
5. Pengintegrasian ekosistem wakaf melalui akselerasi **digitalisasi** perwakafan nasional;
6. Penguatan **kontribusi wakaf** terhadap pembangunan nasional dan wakaf global





Visi Misi PERWAKAFAN NASIONAL dalam Roadmap Perwakafan Tahun 2024-2029



Wakaf sebagai Pilar Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Nasional



1. Meningkatkan literasi wakaf dan mendorong wakaf sebagai gaya hidup Masyarakat;
2. Mengelola aset wakaf secara professional;
3. Melakukan inovasi dan diversifikasi aset wakaf serta digitalisasi proses wakaf;
4. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi stakeholder wakaf dalam ekosistem wakaf yang terintegrasi;
5. Menjadi acuan terbaik dalam governansi wakaf global

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA BWI 2025

Peningkatan Literasi Wakaf

End States	Peningkatan Indeks Literasi Wakaf Nasional	
Strategi	Program Kerja 2024-2029	Program Kerja BWI Tahun 2025
1. Pengembangan ragam pewakaf dan identifikasi komunitas pewakaf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Waqf Go to Campus 2. Gerakan wakaf di Kementerian/ Lembaga, TNI, Polri, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Ormas-ormas Islam, pesantren, lembaga pendidikan, perguruan tinggi, asosiasi-asosiasi profesi dan pengusaha, serta simpul-simpul masyarakat lainnya. 3. Gerakan wakaf calon pengantin; wakaf jamaah umroh dan haji, dan inisiatif lain 4. Penguatan sosialisasi wakaf oleh industri keuangan syariah kepada nasabah, khususnya nasabah prioritas dengan pendekatan financial planning dan wealth management 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waqf Talks; 2. Waqf Goes to Campus (Kuliah Umum, Kuliah Tamu); 3. Waqf Insight : Digital Socio Planning for Waqf Exposure; 4. Penyuluhan Hukum Wakaf; 5. Konsultasi Wakaf; 6. Waqf Goes to Campus (Kuliah Umum, Kuliah Tamu); 7. Waqf Goes to Pesantren; 8. Waqf Ramadhan; 9. Aktivasi, Piloting, Optimalisasi PAU Waqaf; 10. Waqf Circle – Media Gathering; 11. Riset Indeks Wakaf nasional (IWN) 2025; 12. Riset Dampak Program Wakaf; 13. Pengelolaan Jurnal Auqaf; 14. Publikasi Riset dan Pembuatan Waqf Book Chapter;
2. Pengembangan perangkat edukasi tentang wakaf	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pengembangan rencana aksi literasi wakaf multi stakeholder terintegrasi 6. Festival wakaf nasional dan daerah. 7. Penyusunan kurikulum dan atau penambahan modul wakaf dalam Pendidikan sekolah dan perguruan tinggi 8. Penguatan literasi wakaf pada tokoh agama (MUI dan DMI), pimpinan pesantren dan ormas Islam. 9. Kerjasama forum jurnalis dan influencer 	
3. Membangun kemitraan strategis dalam bidang riset dengan stakeholders wakaf	<ol style="list-style-type: none"> 10. Riset preferensi partisipasi wakif, inovasi pengelolaan wakaf, serta kaji dampak program penyaluran wakaf 	
4. Mengoptimalkan perangkat digital untuk mendukung peningkatan literasi wakaf	<ol style="list-style-type: none"> 11. Optimasi media sosial, media online dan media elektronik, khususnya kanal edukasi online BWI 	

1. Penguatan Regulasi dan Tata Kelola Kelembagaan Wakaf

End States	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuk UU Wakaf baru sebagai hasil proses amendemen • Regulasi yang akomodatif serta tata kelola dan kelembagaan wakaf yang profesional 	
Strategi	Program Kerja 2024-2029	Program Kerja BWI Tahun 2025
1. Penguatan dan harmonisasi regulasi wakaf nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prakarsa percepatan legislasi amendemen UU Wakaf 41/2004, dengan mempertimbangkan skema omnibus sehubungan beririsan dengan regulasi sektor lain, antara lain namun tidak terbatas pada regulasi pertanahan, yayasan, perseroan, zakat, penggalangan uang dan barang, keuangan syariah, keuangan negara serta perpajakan. 2. Penerbitan fatwa-fatwa pedoman pengelolaan wakaf produktif dan investasi wakaf uang (usaha dan investasi berbasis wakaf) 3. Prakarsa perbaikan regulasi turunan UU Wakaf (PP, PMA, KMA, PBWI) untuk penguatan tata kelola wakaf serta harmonisasi regulasi terkait 4. Prakarsa afirmasi regulasi insentif fiskal bagi pemberi wakaf (wakif), penerimaan harta wakaf, serta imbal hasil pengelolaan investasi wakaf dan wakaf produktif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian Draft Revisi UU Wakaf; 2. Pengkajian Regulasi Penguatan Kelembagaan BWI 3. Pengkajian Regulasi Teknis Tentang Tata Kelola dan Pelayanan Publik Bidang Perwakafan 4. Pengkajian Fiqh Waqf Kontemporer 5. Koordinasi Positioning Tugas dan Kewenangan BWI
2. Reformulasi positioning BWI dan Kementerian Agama dalam tata kelola wakaf	<ol style="list-style-type: none"> 5. Penyusunan regulasi pembagian tugas dan kewenangan BWI dan Kementerian Agama dalam tata kelola wakaf 6. Reformulasi jumlah dan keanggotaan BWI dengan melibatkan Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, dan BI sebagai bagian dari anggota <i>ex-officio</i> 7. Penguatan BWI pusat dan perwakilan daerah, termasuk penguatan sebagai nazhir wakaf negara/pemerintah dan penguatan kompetensi anggota BWI 8. Penguatan proses kerja dan standar layanan wakaf oleh KUA 9. Penguatan pendanaan anggaran BWI Pusat dan BWI Perwakilan, termasuk penyiapan regulasi pendukung oleh Kemenag bersama Kemendagri dan Kemenkeu 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Sosialisasi dan Implementasi Peraturan ORTAKER BWI 7. Penguatan BWI Perwakilan 8. Inventarisasi sumber-sumber alternatif pendanaan BWI

2. Penguatan Regulasi dan Tata Kelola Kelembagaan Wakaf

End States	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuk UU Wakaf baru sebagai hasil proses amandemen • Regulasi yang akomodatif serta tata kelola dan kelembagaan wakaf yang profesional 	
Strategi	Program Kerja 2024-2029	Program Kerja BWI Tahun 2025
3. Penguatan pengembangan, pembiayaan, dan penjaminan aset wakaf (P3AW)	10. Pendirian Lembaga P3AW beserta perangkat regulasinya 11. Pembangunan sistem kustodian wakaf uang melalui penguatan koordinasi dengan otoritas dan lembaga terkait. 12. Penguatan sinergi dan integrasi tata kelola zakat dan wakaf 13. Pembentukan Indonesia Sovereign Wakaf Fund (Dana Abadi Wakaf) berikut lembaga pengelolanya untuk mendukung pengembangan, pembiayaan, dan penjaminan proyek wakaf produktif.	9. Kajian Bank Wakaf / Lembaga Pembiayaan dan Penjaminan Aset Wakaf (LP3AW) 10. Kajian dan Penyusunan Regulasi Teknis Implementasi Kenazhiran LKSPWU/ Bank Syariah; 11. Kajian dan Penyusunan Regulasi Teknis tentang Wakaf Saham;
4. Penguatan sinergi kelembagaan wakaf dengan industri keuangan syariah dan industri halal dalam satu ekosistem yang terintegrasi	14. Penerbitan peraturan teknis implementasi bank syariah sebagai nazhir sesuai UU P2SK bersama stakeholder terkait 15. Perluasan kebolehan menjadi nazhir wakaf uang bagi pelaku industri pasar modal syariah dan industri keuangan non-bank (IKNB) syariah. 16. Penerbitan pedoman teknis pengelolaan wakaf saham perusahaan terbuka dan tertutup. 17. Prakarsa harmonisasi regulasi wakaf dengan regulasi CSR dan Pajak Badan untuk penumbuhan potensi wakaf Perusahaan	

Penguatan Regulasi dan Tata Kelola Kelembagaan Wakaf

End States	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuk UU Wakaf baru sebagai hasil proses amandemen • Regulasi yang akomodatif serta tata kelola dan kelembagaan wakaf yang profesional 	
Strategi	Program Kerja 2024-2029	Program Kerja BWI Tahun 2025
5. Sinergi dan penguatan koordinasi antar otoritas	18. Peningkatan level Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf menjadi Direktorat Jenderal dengan penguatan fungsi perizinan, pengaturan, akreditasi, pembinaan, kolaborasi, pengawasan, audit syariah, dan pelaporan 19. Penguatan kolaborasi BWI dan Kementerian Agama untuk optimalisasi peran Bappenas, Kemenkeu, Kemendagri, Kementerian ATR/BPN, Kemenko Perekonomian dan Kemenko PMK dalam pengarusutamaan wakaf dalam pembangunan 20. Perluasan keanggotaan KNEKS melalui pelibatan BWI sebagai anggota 21. Optimalisasi peran Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah dalam penguatan kolaborasi pengembangan wakaf daerah dan dukungan Pemerintah Daerah terhadap BWI dan pengembangan wakaf daerah 22. Prakarsa harmonisasi regulasi daerah terkait wakaf 23. Penguatan koordinasi Kemenag dan BWI dengan lembaga penegakan hukum (Polri, Kejaksaan Agung, Mahkamah Agung, Komisi Yudisial) dalam penyelesaian sengketa hukum asset wakaf	12. Koordinasi dan Penguatan Kerjasama antar Pemangku Kepentingan Wakaf; 13. Kajian Model Perda tentang Wakaf; 14. Tindak lanjut Kerjasama Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf; 15. Koordinasi dan Kerjasama Perlindungan Harta Benda Wakaf; 16. Kajian Penyusunan Petunjuk Teknis Perubahan Status dan Perubahan Peruntukan HBW;

3. Akselerasi Peningkatan Kualitas dan Kinerja SDM Wakaf dan Lembaga Wakaf

End States	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan nilai <i>Indeks Implementasi Waqf Core Principle (IIWCP)</i> • Peningkatan nazhir yang kompeten dan profesional (tersertifikasi dan terakreditasi) 	
Strategi	Program Kerja 2024-2029	Program Kerja BWI Tahun 2025
1. Peningkatan standar kompetensi nazhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan skema kompetensi SKKNI Nazhir dan LSP; serta penumbuhan mitra LSP, dan asesor kompetensi nazhir wakaf 2. Penumbuhan nazhir wakaf bersertifikat kompetensi, khususnya nazhir wakaf uang dan wakaf produktif 3. Pelatihan dan pembinaan nazhir wakaf, khususnya nazhir pesantren, masjid, madrasah, dan sarana sosial 4. Pemetaan nazhir yang mencakup antara lain jenis kelembagaan, kapasitas dan kompetensi, bentuk dan hasil pengelolaan / pemberdayaan asset, serta wilayah kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Skema SKKNI Wakaf; 2. Sertifikasi Nazhir; 3. Pelatihan Fundraising dan Digital Marketing Bagi Nazhir; 4. Pelatihan Investasi dan Pasar Modal; 5. Pelatihan Sistem Pelaporan Nazhir (SAMAWI); 6. <i>Sharing Best Practice</i> Pengelolaan Wakaf;
2. Pengorganisasian audit syariah dan akreditasi untuk BWI dan nazhir	<ol style="list-style-type: none"> 5. Perluasan sosialisasi dan penguatan adopsi Technical Note (TN) WCP oleh Nazhir Wakaf Uang/Produktif 6. Pendampingan pembuatan SOP berbasis TN WCP pada Nazhir Wakaf Uang/Produktif 7. Audit tata kelola nazhir melalui evaluasi IIWCP pada Nazhir Wakaf Uang/Produktif 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Pendataan dan Registrasi Nazhir; 8. Sosialisasi dan Implementasi TN-WCP; 9. Penyusunan Model SOP TN-WCP; 10. Sosialisasi dan Implementasi Governansi (Tata Kelola) Nazhir



Akselerasi Peningkatan Kualitas dan Kinerja SDM Wakaf dan Lembaga Wakaf

End States	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan nilai <i>Indeks Implementasi Waqf Core Principle (IIWCP)</i> • Peningkatan nazhir yang kompeten dan profesional (tersertifikasi dan terakreditasi) 	
Strategi	Program Kerja 2024-2029	Program Kerja BWI Tahun 2025
3. Mendorong perkembangan nazhir lembaga dan berbadan hukum	8. Penumbuhan nazhir kompeten sesuai dengan kebutuhan kompetensi atas jenis harta benda wakaf yang dikelola 9. Penumbuhan nazhir berbadan hukum dan konversi nazhir perorangan menjadi nazhir berbadan hukum. 10. Penumbuhan PPAIW selain pejabat KUA dan perbankan syariah .	11. Bimtek dan Pendampingan Transformasi Kelembagaan Nazhir; 12. Pengkajian dan Penyusunan Regulasi PPAIW Wakaf Uang dan Benda Bergerak selain Uang 13. Penguatan Kerjasama Inkubasi Wakaf Produktif; 14. Pengelolaan dan Pengembangan Platform Kolaborasi Wakaf Produktif 15. Penguatan LPP dan LSP BWI; 16. Penguatan Peran Asosiasi Nazhir dan Forum Wakaf Produktif
4. Mendorong program kolaborasi antar nazhir	11. Penumbuhan program inkubasi nazhir wakaf produktif . 12. Program business matching antara nazhir dengan dunia usaha dan lembaga keuangan syariah. 13. Penguatan pengelolaan wakaf produktif pada ekosistem pesantren secara kolaboratif 14. Pengembangan laboratorium manajemen wakaf produktif di seluruh Indonesia. 15. Penguatan peran asosiasi nazhir dalam peningkatan kapasitas, kolaborasi dan advokasi nazhir	



4. Pengembangan High Impact Project dan Pendalaman Produk Wakaf

End States	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan nilai wakaf produktif dan jumlah wakif • Peningkatan nilai asset wakaf uang nasional • Peningkatan Indeks Wakaf Nasional 	
Strategi	Program Kerja 2024-2029	Program Kerja BWI Tahun 2025
1. Peningkatan pengumpulan dana wakaf melalui produk industri keuangan syariah yang inovatif dan inklusif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penumbuhan Bank Syariah sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU) 2. Peningkatan partisipasi CWLS dan CWLD 3. Pengelolaan wakaf uang melalui instrumen pasar modal syariah, khususnya produk reksadana syariah 4. Peningkatan pengikatan wakaf manfaat asuransi dan wakaf manfaat investasi asuransi 5. Peningkatan wakaf saham perusahaan terbuka melalui sekuritas, dan wakaf saham/sukuk UMKM melalui SCF syariah 6. Optimalisasi layanan electronic banking syariah dalam penyaluran program wakaf dan imbal hasil wakaf 7. Perluasan cakupan LKS PWU selain perbankan syariah sebagai kanal penerimaan wakaf uang/melalui uang, antara lain asuransi syariah, reksadana syariah, dana pensiun syariah, ventura syariah, KSPPS/BMT, fintek dan ecommerce, serta BPJS Ketenagakerjaan 8. Pengembangan wakaf uang sebagai bagian dari sumber pendanaan BP Tapera 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi kelayakan dan implementasi alternatif Proyek Kolaborasi Wakaf Produktif; 2. Fundraising Wakaf Uang Korporasi dan Retail (ASN, CATIN, Masjid, Lembaga Pendidikan, Penyukuh Agama, Jamaah haji dan Umroh, Deviden BUMN, dan lain-lain) 3. Pengembangan Sukuk Wakaf Perguruan Tinggi (PTNBH, PTS) 4. Kajian implementasi dan Pengembangan Wakaf Saham Publik dan saham Private; 5. Kajian implementasi dan Pengembangan Wakaf Asuransi; 6. Kajian berbagai alternatif Skema Sukuk Linked Wakaf dan Pendanaan Wakaf Produktif; 7. Pengembangan mekanisme <i>Initial Wakaf Offering (IWO)</i> dalam pendanaan proyek wakaf produktif

Pengembangan High Impact Project dan Pendalaman Produk Wakaf

End States	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan nilai wakaf produktif dan jumlah wakif • Peningkatan nilai aset wakaf uang nasional • Peningkatan Indeks Wakaf Nasional 	
Strategi	Program Kerja 2024-2029	
<p>2. Penguatan intermediasi sektor wakaf dengan keuangan syariah dan sektor riil</p>	<p>9. Penumbuhan pembiayaan perbankan syariah untuk pengembangan aset produktif/komersial di atas tanah wakaf (wakaf produktif).</p> <p>10. Penumbuhan pembiayaan pasar modal syariah untuk pengembangan wakaf produktif melalui sukuk linked wakaf, KIK berbasis wakaf dan SCF syariah.</p> <p>11. Pengembangan pembiayaan mikro syariah berbasis wakaf uang melalui BWM, BMT, KSPPS, dan LKM Syariah</p> <p>12. Penumbuhan skema pengembangan perumahan berbasis tanah wakaf dengan optimalisasi kebijakan bukti kepemilikan aset terbaru (SKBG Sarusun), khususnya melalui BP Tapera</p> <p>13. Pengembangan produk asuransi syariah untuk proteksi aset dan atau proyek wakaf produktif</p> <p>14. Penumbuhan pembiayaan wakaf produktif bersumber institusi luar negeri (APIF-ISDB)</p> <p>15. Pengembangan mekanisme Initial Wakaf Offering (IWO) dalam pendanaan proyek wakaf produktif</p> <p>16. Pengembangan layanan pendampingan perencanaan proyek wakaf produktif (feasibility) bagi nazhir oleh pemerintah dan non pemerintah</p> <p>17. Pendampingan khusus penguatan pemberdayaan aset wakaf produktif pada nazhir berbasis ormas, khususnya NU dan Muhammadiyah, termasuk penguatan literasi, pendataan aset dan sinkronisasi data aset dengan SIWAK</p>	<p>9. Pengembangan dan pengelolaan Platform Kolaborasi Wakaf Produktif;</p> <p>10. Workshop dan Penyusunan Business Plan dan Pengembangan Aset Tanah Wakaf;</p> <p>11. Business Matching Proyek Wakaf Produktif;</p> <p>12. Penyempurnaan SOP, Kebijakan, dan Standar Kerja Verifikasi dan due diligence proyek wakaf produktif;</p> <p>13. Bimtek dan Sosialisasi e-AIW</p> <p>14. Kajian Ikrar Wakaf dan PPAIW Harta Benda Wakaf Bergerak Selain uang;</p> <p>15. Koordinasi dan Kerjasama Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf;</p> <p>16. Bimtek Perubahan Status (Ruislag) Tanah Wakaf;</p>
<p>3. Pengembangan ragam ikrar wakaf dan digitalisasi ikrar wakaf</p>	<p>18. Perlindungan harta benda wakaf melalui program sertifikasi tanah wakaf dan pendaftaran harta wakaf non-tanah dengan mengadaptasi ketentuan sektoral yang berlaku</p> <p>19. Pengembangan sistem akta ikrar wakaf pada aset-aset wakaf selain wakaf uang dan wakaf tanah</p> <p>20. Penyiapan pengaturan dan SDM PPAIW (di luar KUA) bekerjasama dengan otoritas dan lembaga terkait.</p>	



5. Pengintegrasian Ekosistem Wakaf Melalui Akselerasi Digitalisasi Perwakafan Nasional

End States	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya ekosistem digital wakaf yang adaptif, informatif dan tangguh • Terwujud sistem database dan layanan perwakafan nasional yang terintegrasi dan mudah diakses 	
Strategi	Program Kerja 2024-2029	Program Kerja BWI Tahun 2025
1. Digitalisasi perwakafan nasional mulai dari pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran wakaf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Sistem Terpadu Wakaf Uang Nasional, untuk mencatat secara real time transaksi wakaf uang atau wakaf melalui uang 2. Membantu digitalisasi nazhir melalui aplikasi berbasis whitelabel-platform 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dan Pengembangan platform Satu Wakaf; 2. Penyusunan Datamart Wakaf dan Pusat Data ZISWAF Nasional; 3. Pengembangan Interkoneksi platform Satu Wakaf dengan system terkait; 4. Pengelolaan dan Pengembangan e-Service dan e-Office BWI; 5. Pengembangan dan Sosialisasi aplikasi Pelaporan Nazhir (SAMAWI);
2. Integrasi data dan sistem antar lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penguatan pemanfaatan aplikasi SatuWakaf Indonesia sebagai platform yang memfasilitasi ekosistem digital wakaf nasional 4. Optimalisasi platform waqf marketplace dengan mengkurasi proyek-proyek wakaf produktif, calon mitra usaha dan calon investor 5. Integrasi dengan berbagai sistem online yang dapat membantu pengembangan wakaf nasional, seperti dengan <i>mobile banking, e-commerce, security crowdfunding syariah</i>, Bursa Efek Indonesia, asuransi, dll. 	
3. Penguatan sistem database perwakafan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Upgrade Sistem Wakaf E-AIW (Sistem Informasi Wakaf). 7. Membantu digitalisasi BWI perwakilan. 8. Integrasi data wakaf dengan SIWAK dan BPN. 9. Memperkaya fitur di aplikasi e-service untuk kemudahan monitoring program dan kinerja wakaf nasional. 	
4. Pengembangan sistem registrasi dan pelaporan nazhir	<ol style="list-style-type: none"> 10. Pemanfaatan aplikasi akuntansi nazhir untuk peningkatan akurasi pelaporan 11. Peningkatan frekuensi pelaporan menjadi setiap semester dan pemberlakuan reward dan punishment bagi yang tidak melapor 12. Membuat verifikasi nazhir ID sebagai kebijakan teknis untuk setiap nazhir yang akan memakai fasilitas digital BWI lainnya 13. Pengembangan data penyaluran hasil wakaf nasional yang terintegrasi, termasuk pemetaan mauquf alaih 	



Pengintegrasian Ekosistem Wakaf Melalui Akselerasi Digitalisasi Perwakafan Nasional

<p>End States</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya ekosistem digital wakaf yang adaptif, informatif dan tangguh • Terwujud sistem database dan layanan perwakafan nasional yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat 	
<p>Strategi</p>	<p>Program Kerja 2024-2029</p>	<p>Program Kerja BWI Tahun 2025</p>
<p>4. Pengembangan sistem registrasi dan pelaporan nazhir</p>	<p>10. Pemanfaatan aplikasi akuntansi nazhir untuk peningkatan akurasi pelaporan</p> <p>11. Peningkatan frekuensi pelaporan menjadi setiap semester dan pemberlakuan reward dan punishment bagi yang tidak melapor</p> <p>12. Membuat verifikasi nazhir ID sebagai kebijakan teknis untuk setiap nazhir yang akan memakai fasilitas digital BWI lainnya</p> <p>13. Pengembangan data penyaluran hasil wakaf nasional yang terintegrasi, termasuk pemetaan mauquf alaih</p>	<p>6. Pengelolaan dan Pengembangan e-Service dan e-Nazhir;</p> <p>7. Pengembangan dan Sosialisasi aplikasi Pelaporan Nazhir (SAMAWI);</p>



6. Penguatan Kontribusi Wakaf terhadap Pembangunan Nasional dan Wakaf Global

End States	Peningkatan jumlah proyek wakaf yang berkontribusi terhadap penurunan tingkat kemiskinan ekstrem dan ketimpangan (Jumlah program, nilai program, sebaran dan penerima manfaat)	
Strategi	Program Kerja 2024-2029	
1. Penyusunan pengukuran kontribusi wakaf terhadap SDGs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan alat ukur kontribusi wakaf terhadap pembangunan sosial dan ekonomi hijau berkelanjutan. 2. Menjadikan IWN sebagai salah satu indikator penilaian kinerja pemerintah daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi kelayakan dan implementasi berbagai alternatif Proyek Kolaborasi Wakaf Produktif; 2. Riset Dampak dan Kontribusi Wakaf terhadap Penurunan Kemiskinan; 3. Penyaluran Manfaat Wakaf; 4. Sosialisasi dan Riset IWN Tahun 2025; 5. Kajian Regulasi dan Impelementasi Green Waqf; 6. Inisiasi Kegiatan International Waqf Conference; 7. Partisipasi kegiatan World Zakat and Waqf Forum (WZWF); 8. Perluasan Jejaring Kerjasama Internasional;
2. Penguatan kontribusi wakaf terhadap perekonomian hijau	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penumbuhan program lingkungan dan ekonomi hijau berbasis wakaf. 4. Pengembangan inovasi dan implementasi Green Waqf Framework secara kolaboratif. 5. Penumbuhan bauran pendanaan (blended finance) program wakaf produktif dan ekonomi hijau antara lembaga ZISWAF, swasta, dan atau pemerintah (dana ZISWAF, CSR swasta, investor publik, dan hibah/pendanaan pemerintah). 	
3. Penguatan kontribusi Indonesia dalam forum wakaf global	<ol style="list-style-type: none"> 6. Terlibat aktif dalam forum wakaf global seperti World Zakat and Waqf Forum dan Global Waqf Conference 	

MEMPERKUAT “EKOSISTEM” WAKAF

strategi *“paradigmatic-integral”*

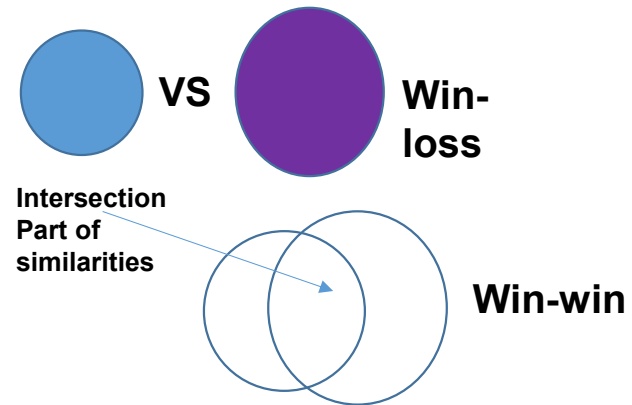
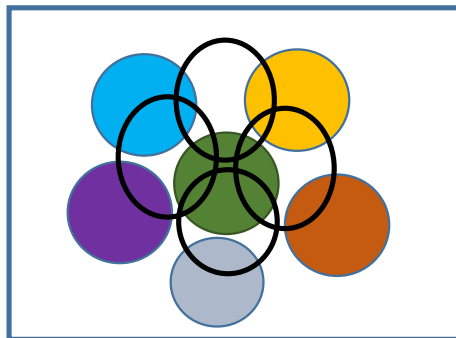


1 **Monopoly**

2 **Competition** (competitiveness),
Strength Points Proven, Entitas berbeda
kepemilikan

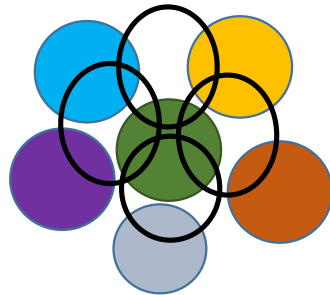
3 **Collaboration-Synergy**,
Part of similarities, Mutuality principles

4 **Ecosystem**



Dibutuhkan :

- Ke-jujuran, Ke-ikhlas-an
- Kesadaran “fungsional”
- Kesadaran “etis-universal”



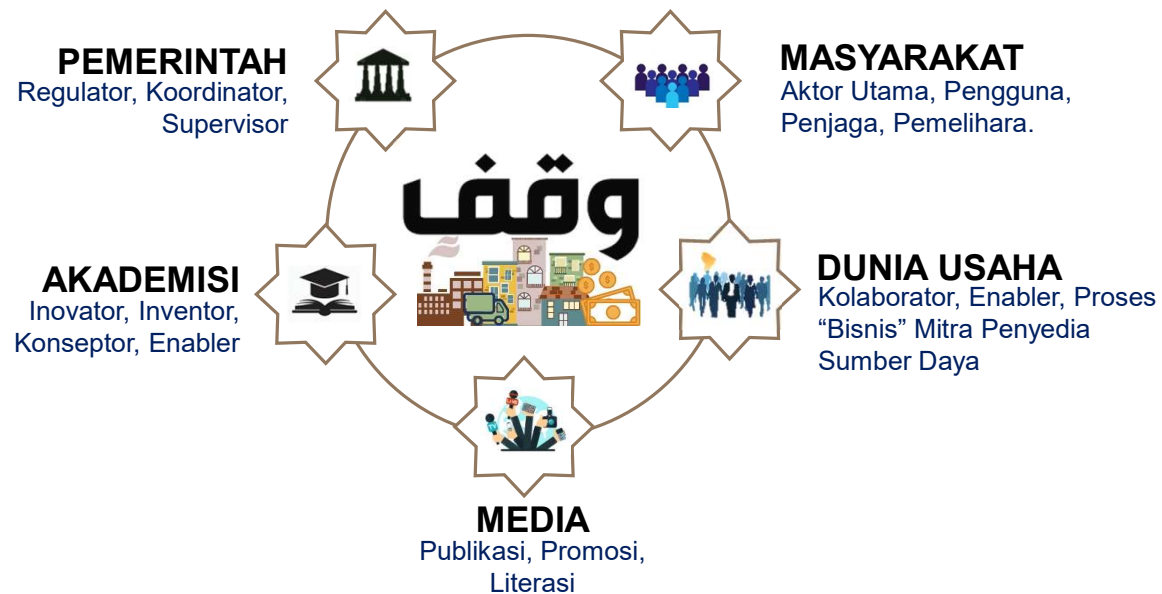
Strategi Membangun dan Memperkuat “Ekosistem”

- Meruntuhkan “ke-akuan”, memperkuat “ke-kitaan”; Melakukan transformasi dari SAYA menjadi KAMI dan menjadi KITA;
- Memperkuat *Socio cohesiveness*; dibangun dengan prinsip *mutuality* (ke-salingan), “dialog”, saling memberi, menerima, dan saling menghargai;
- Mengubah: *mindset*, metodologi, strategi, dan perilaku dengan tetap memperhatikan “*sistem nilai*”;
- Perlu solusi dan strategi “*paradigmatic-integral*”



The Power of
Jamaah
The Power of WE

KOLABORASI PENTAHELIX DALAM PENGELOLAAN WAKAF

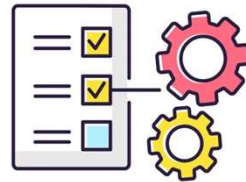


*) Pentahelix adalah sebuah model inovatif yang 'menghubungkan' Pemerintah, Masyarakat, Akademisi, Dunia Usaha, dan Media untuk menciptakan ekosistem berdasarkan tugas, kewenangan, kreatifitas, dan pengetahuan masing-masing, dalam upaya pengelolaan Wakaf di Indonesia

Penguatan Regulasi dan Tertib Administrasi Perwakafan



Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf → Penguatan Kelembagaan, SDM, Fungsi Kenazhiran BWI



- BWI dan Kemenag harus berkolaborasi dan meyakinkan beberapa “otoritas kunci” dari unsur Pemerintahan dan Masyarakat dalam pengarusutamaan Gerakan Indonesia Berwakaf (GIB);
- *Bersinergi menjadikan* Peta Jalan Wakaf Nasional (PTJWN) Tahun 2024–2029 sebagai rujukan.



Pembagian Peran dan Kolaborasi Peran antar Stakeholder secara seimbang dan proporsional



Penyusunan Timeline Program Kerja GIB diselaraskan dengan PTJWN



Penyusunan Target Kuantitatif Setiap Pilar dan Tahun Hingga Tahun 2029



Penyusunan Quick Wins Program Kerja Setiap Pilar dan Tahun



Membentuk Kelompok Kerja antar pemangku kepentingan, Menguatkan Koordinasi Implementasi dan Monitoring Perkembangan Program Kerja Per Pilar dan Tahun

strategi *“paradigmatic-integral”*

INKLUSIVITAS Wakaf



Kendatipun istilah dan konsep wakaf berasal dari Islam, namun “keberadaan” dan keterlibatan penganut agama dan kepercayaan lain dalam wakaf memiliki **landasan yuridis dan argumen teologis yang kuat.**



Tujuan dan fungsi wakaf menurut Pasal 5 UU Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf adalah untuk kepentingan ibadah dan untuk memajukan **“kesejahteraan umum”**.



Gerakan Indonesia Berwakaf bukan monopoli dan urusan eksklusif Ummat dan kelompok tertentu semata, namun sejatinya secara substantif **bersinggungan dengan kepentingan seluruh komponen bangsa**



Potensi wakaf yang sangat besar, jika dapat direalisasikan dan dikelola secara baik dan profesional, akan menjadi soko guru perekonomian Indonesia. Tanah wakaf yang sangat luas dan jumlahnya terus bertambah, jika dapat dioptimalkan dengan pengelolaan yang baik dan profesional, khususnya di sektor produktif dan pelayanan publik—akan **dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh komponen bangsa, tanpa kecuali.**



📍 Gedung Bayt Al Quran Lt. 2, Jalan Pintu
Utama TMII, Jakarta Timur 13560

☎ 021-87799232, 021-87799311, Fax.
021-87799383

✉ bwi@bwi.go.id

TERIMAKASIH

بَارِكُوا فِيهِ

Wallahu a'lam